

Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Serta *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024

Fernando Franciskus Paola Sigiyo
Universitas Buddhi Dharma¹²

Email : fernandofranciskusps@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan sampel purposif untuk menganalisis data dari setiap perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data Berganda. Hal ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis data SPSS Versi 31. Berdasarkan hasil analisis, penulis menyimpulkan bahwa: (1) *leverage* berpengaruh terhadap keuangan kinerja; (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap keuangan kinerja; (3) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keuangan kinerja; dan (4) *green accounting* tidak berpengaruh terhadap keuangan kinerja.

Kata Kunci: *Leeverage*, Likuiditas, Ukuran perusahaan, *Green Accounting*, *Kinerja keuangan*

PENDAHULUAN

Sektor energi memiliki peran krusial dalam perekonomian, baik ditingkat global maupun nasional, karena menjadi motor utama bagi berbagai aktivitas seperti industri, transportasi, dan kebutuhan masyarakat modern. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada ketersediaan dan kestabilan pasokan energi. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini mengalami perubahan signifikan yang dipicu oleh dua faktor utama, yakni proses pemulihan ekonomi setelah pandemi dan meningkatnya tuntutan global terhadap pembangunan berkelanjutan. Kondisi ini menjadikan sektor energi sebagai bidang yang dinamis, dimana keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari komitmen mereka terhadap aspek lingkungan dan sosial.

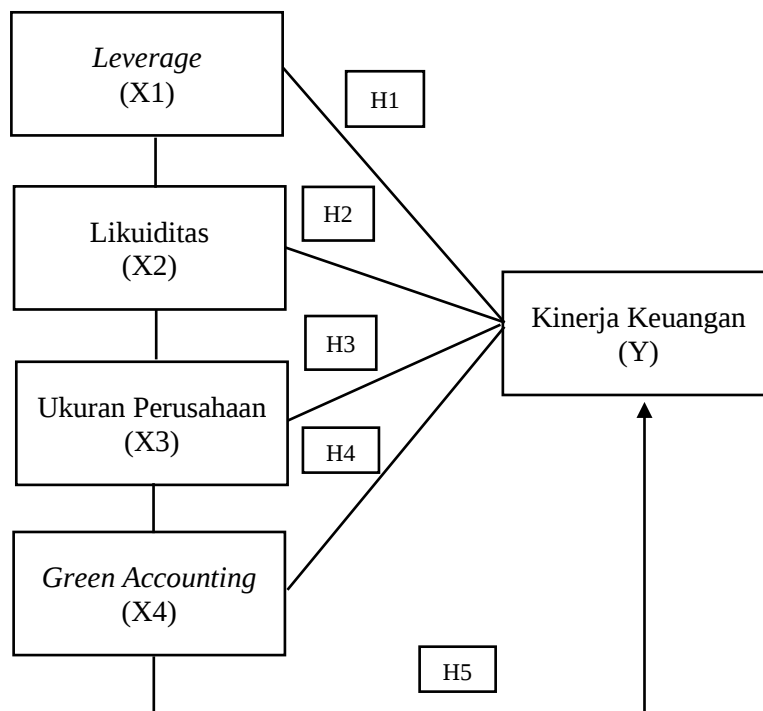
Fenomena penurunan kinerja keuangan PT Timah Tbk terjadi sepanjang tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, perusahaan masih mencatat laba bersih sekitar Rp 1,3 triliun, namun pada tahun 2023 mengalami kerugian sekitar Rp 430 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya harga timah di pasar global, berkurangnya volume produksi, serta penurunan pendapatan perusahaan hingga sepertiga dibandingkan tahun sebelumnya. Direktur Utama PT Timah, Ahmad Dani Virsal, mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2023, produksi bijih timah turun sebesar 26 persen menjadi 14.855 ton, dibandingkan 20.079 ton pada tahun 2022, bahkan lebih rendah dari 24.670 ton pada tahun 2021. Dampaknya, pendapatan perusahaan menurun sekitar 3 persen menjadi Rp 8 triliun pada 2023, dari Rp 12 triliun pada 2022. Penurunan kinerja ini tidak hanya disebabkan oleh volume produksi yang menurun, tetapi juga melemahnya harga jual timah di pasar global (Willy, 2024).

Selain penurunan kinerja keuangan, PT Timah juga terjerat kasus korupsi yang berdampak luas, tidak hanya pada aspek keuangan tetapi juga menimbulkan kerugian besar bagi negara dan lingkungan. Menurut perhitungan Ahli Lingkungan dari IPB, Bambang Hero Soharjo, total kerugian akibat praktik korupsi tersebut diperkirakan mencapai Rp 271 triliun, meliputi kerugian ekologis, ekonomi, dan biaya pemulihan (Romys, 2024).

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kinerja keuangan pada perusahaan di sektor energi. Analisis dilakukan dengan menggabungkan variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan penerapan green accounting pada laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2024.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: *Leverage* akan memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan
 H2: Likuiditas akan memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan
 H3: Ukuran Perusahaan akan memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan
 H4: *Green Accounting* akan memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan
 H5: *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Green Accounting* akan memberikan dampak terhadap Kinerja Keuangan.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. peneliti akan menghitung setiap variabel berdasarkan rumus yang diperoleh dari buku atau jurnal. Setelah hasil perhitungan didapatkan, data tersebut akan dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti meliputi seluruh perusahaan industri energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2024. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok ini adalah perusahaan yang secara konsisten memberikan laporan keuangan dan beroperasi tanpa campur tangan dari isu besar selama periode penelitian.

Teknik pengambilan untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode yang didasarkan kepada kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel adalah seperti berikut:

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024		90
2	Perusahaan yang tidak ditemukan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024 di Bursa Efek Indonesia	(30)	60
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2020-2024	(37)	23
4	Perusahaan yang tidak menerima rating proper	(11)	12
5	Perusahaan yang mempunyai data outliner	(2)	10
	Jumlah Sampel	10	
	Jumlah data observasi penelitian 2018-2023	50	

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Dalam kajian ini cara pengumpulan informasi yang diterapkan adalah melalui kajian dokumentasi, di mana dalam penelitian, data sekunder yang dibutuhkan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Informasi yang dikumpulkan berupa laporan keuangan dari perusahaan yang menjadi populasi serta sampel dalam penelitian ini metode pengambilan datanya dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PTBA	Bukit Asam Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.

5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
8	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb
9	PTRO	Petrosea Tbk.
10	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yang berupa regresi linear berganda untuk menyelidiki dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 31, yang mencakup analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi (regresi linear berganda dan koefisien determinasi), di samping pengujian hipotesis melalui uji signifikansi parsial (uji t) dan signifikansi simultan (uji F).

Operasional Variabel

Jelaskan operasional variabel

Table Operational Variable

1	Kinerja Keuangan (Y)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Laporan keuangan
2	Leverage (X1)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Laporan keuangan
3	Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Laporan keuangan
4	Ukuran Perusahaan (X3)	$Size = Ln (\text{Total Aset})$	Laporan keuangan
5	Green Accounting (X4)	Public Disclosure Program for Enviromental Compliance (PROPER)	Laporan keuangan dan peraturan pemerintah

HASIL

1. Statistik Deskriptif

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEVERAGE	50	.22	2.98	.9560	.55866
LIKUIDITAS	50	.37	4.48	1.7556	.90433
UKURAN PERUSAHAAN	50	28.94	32.76	30.7220	.86785
GREEN ACCOUNTING	50	3	5	3.80	.756
KINERJA KEUANGAN	50	.19	.65	.4025	.09855
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Olah SPSS 31

Variabel dependen (Y) yaitu kinerja keuangan memiliki nilai maksimum sebesar 0,65, nilai minimum 0,19, serta nilai rata-rata 0,4025 dengan standar deviasi 0,09855. Variabel independen (X1) Leverage menunjukkan nilai maksimum 2,98, minimum 0,22, dengan rata-rata 0,9560 dan standar deviasi 0,55866. Variabel X2, Likuiditas, memiliki nilai maksimum 4,48, minimum 0,37, rata-rata 1,7556, dan standar deviasi 0,90433. Selanjutnya, variabel X3 yaitu Ukuran perusahaan memiliki nilai maksimum 32,76,

minimum 28,94, dengan rata-rata 30,7220 dan standar deviasi 0,86785. Variabel X4, Green accounting, menunjukkan nilai maksimum 5, minimum 3, rata-rata 3,80, serta standar deviasi 0,756.

Tes Asumsi Klasik

Tes Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

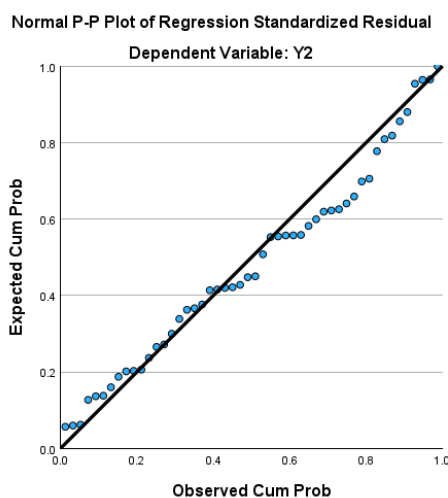
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06273652
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.057
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.099
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.097
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.089
	Upper Bound	.105

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 31

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 50 sampel, pengujian Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,099, yang lebih tinggi daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa data yang ada memiliki distribusi normal, sehingga memenuhi kriteria normalitas dalam pengujian asumsi klasik.

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 31

Gambar yang ditampilkan di atas mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal, karena posisi titik-titiknya tidak menyimpang jauh dari garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LEVERAGE	.547	1.829
	LIKUIDITAS	.550	1.819
	UKURAN PERUSAHAAN	.712	1.405
	GREEN ACCOUNTING	.784	1.275

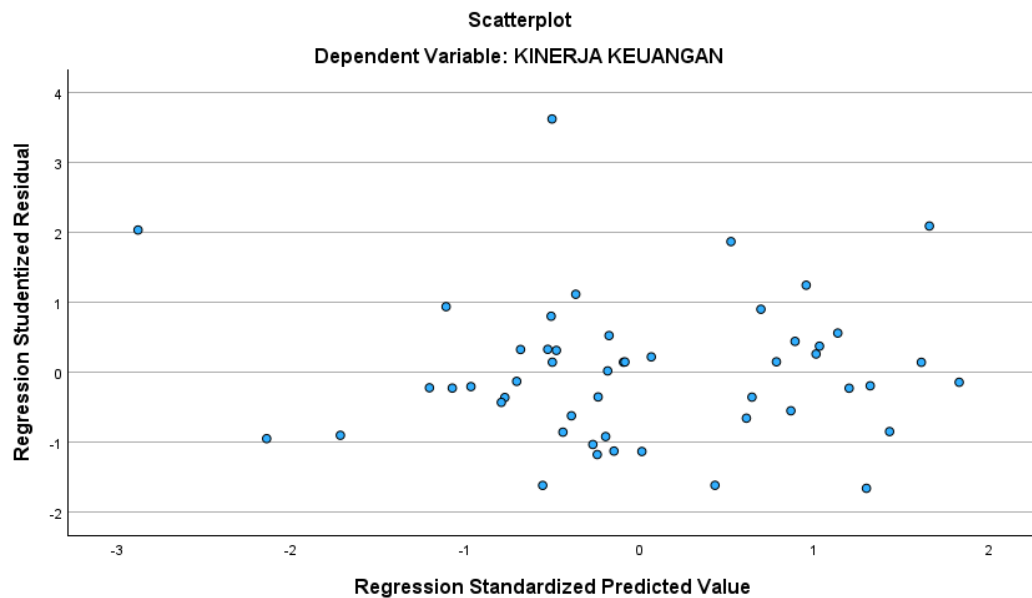
a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data Olah SPSS 31

Variabel X1 (Leverage) memiliki toleransi yang bernilai 0,547 dan VIF sebesar 1,829, yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas pada variabel ini. Sedangkan variabel X2 (Likuiditas) mempunyai toleransi 0,550 dan VIF 1,819, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Lanjut ke variabel X3 (Ukuran Perusahaan) yang memiliki nilai toleransi 0,712 dan VIF 1,405, ini berarti tidak ada multikolinearitas. Di sisi lain, Variabel X4 (Green Accounting) menunjukkan toleransi sebesar 0,784 dan VIF 1,275, yang juga menandakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas

Uji Heteroscedastisitas

Gambar. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 31

dapat dilihat pada Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 1,758 dimana nilai ini berada diantara $-4 < 1,758 < 4$ sehingga dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau model regresi terbebas dari autokorelasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi
 Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.771 ^a	.595	.559	.06547	1.758

a. Predictors: (Constant), GREEN ACCOUNTING, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.784	.374		-2.095	.042
	Leverage (DER)	-.089	.023	-.506	-3.944	<.001
	Likuiditas (CR)	.004	.014	.032	.253	.801
	Ukuran Perusahaan (Ln)	.040	.013	.351	3.121	.003
	Green Accounting	.011	.014	.083	.772	.444

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

$$\text{CETR} = -0,784 - 0,089\text{DER} + 0,004\text{CR} + 0,040\text{SIZE} + 0,011\text{PROPER} + \varepsilon$$

Hasil dari uji regresi memperlihatkan adanya keterkaitan antara variabel bebas dan agresivitas pajak. Konstanta (α) yang bernilai 0,450 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka CETR akan bernilai -0,784. Variabel Leverage (X1) memiliki koefisien sebesar (-0,089), yang menunjukkan adanya hubungan negatif dengan Kinerja keuangan. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu unit pada leverage akan mengurangi kinerja keuangan sekitar (-0,089). Selain itu, variabel Likuiditas (X2) menunjukkan hubungan positif dengan koefisien 0,004, yang berarti setiap kenaikan satu unit akan meningkatkan kinerja keuangan sekitar 0,004. Selanjutnya, variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki koefisien 0,040 yang juga menunjukkan hubungan positif. Sementara itu, variabel green accounting (X4) dengan koefisien sebesar 0,11 menunjukkan bahwa peningkatan green accounting akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,11.

Uji Koefisien Penentuan (R^2)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R^2)
 Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.559	.06547

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE , LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, GREEN ACCOUNTING

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Variabel independen dalam studi ini terdiri dari leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan green accounting. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,559 atau 55,9%. Ini menunjukkan bahwa variabel yang tidak tergantung dalam studi ini dapat menjelaskan variasi agresivitas pajak hingga 55,9%, sementara 44,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result
 Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.784	.374		-2.095	.042
	Leverage (DER)	-.089	.023	-.506	-3.944	<.001
	Likuiditas (CR)	.004	.014	.032	.253	.801
	Ukuran Perusahaan (Ln)	.040	.013	.351	3.121	.003
	Green Accounting	.011	.014	.083	.772	.444

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Untuk menghitung hasil uji t dengan mengacu pada t tabel, pertama-tama kita harus mengetahui nilai degree of freedom (df) yang diperoleh dari total sampel (n), jumlah variabel (k), dan tingkat signifikansi yang diterapkan. Dalam penelitian ini, df dihitung menjadi 44, dengan T tabel sebesar 2,01410.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tingkat signifikansi 0,001 (< 0,05). Hal ini didukung oleh nilai t hitung sebesar -3,944, yang lebih kecil dari t tabel 2,01410, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Sebaliknya, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi 0,801 (> 0,05) dan t hitung 0,253 yang lebih kecil dari t tabel 2,01410, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi 0,03 (< 0,05) dan t hitung 3,121 yang lebih besar dari t tabel 2,01410, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Sementara itu, variabel green accounting tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi 0,444 (> 0,05) dan t hitung 0,772 yang lebih kecil dari t tabel 2,00856,

sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

Kesimpulannya, hanya variabel leverage dan ukuran perusahaan yang berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas dan green accounting tidak memberikan pengaruh berarti

F-Test

Tabel. Hasil Uji-F
ANOVA^a

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.283	4	.071	16.511	<.001 ^b
	Residual	.193	45	.004		
	Total	.476	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Green Accounting, Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Ln), Leverage (DER)

a. zation

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel IV.15, diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung sebesar 16,511 yang lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan green accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji t, variabel leverage menunjukkan nilai t sekitar -3,944, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2,01410, dan tingkat signifikansi 0,001, yang kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak signifikan dan negatif terhadap operasi keuangan. Karena itu, perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji t untuk variabel likuiditas menunjukkan bahwa nilai t adalah 0,253, yang lebih kecil dari nilai t-tabel 2,01410, dan nilai signifikansi adalah 0,801, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada dampak yang signifikan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji t untuk pada variabel ukuran bisnis menunjukkan bahwa nilai t adalah 3,121, yang lebih besar dari nilai t sebesar 2,01410, dan tingkat signifikansinya yang ada adalah 0,03, yang agak kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dari uji t untuk variabel akuntansi hijau menunjukkan t sebesar 3,121, yang lebih tinggi dari t tabel yang bernilai 2,01410, dan nilai signifikansinya tercatat sebesar 0,03, yang berada di bawah 0,05. Hal ini menandakan bahwa akuntansi hijau berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 16,511, yang melebihi nilai F tabel sebesar 2,58, serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,001, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan green accounting secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

1. Leverage memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini dibuktikan dengan hasil t hitung yang sebesar -3,944, yang lebih kecil dari t tabel 2,01410, serta nilai signifikansi 0,001 yang kurang dari 0,05.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. t hitung sebesar 0,253 lebih kecil dari t tabel 2,01410, dan nilai signifikansi 0,801 lebih besar dari 0,05.
3. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keuangan kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 3,121, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,01410, dan nilai signifikansi sebesar 0,03, yang sedikit kurang dari 0,05.
4. Green accounting tidak memiliki dampak yang nyata pada operasi keuangan. Nilai t hitungnya adalah 0,772, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,00856, dan nilai signifikansinya adalah 0,444, yang lebih besar dari 0,05.

Secara bersamaan, variabel Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Akuntansi Hijau memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan nilai F hitung sebesar 16,511, yang lebih besar dari F tabel 2,58, dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05.

REFERENSI

- agung, P. (2021). Ini Prinsip Dan Peta Jalan Pemerintah Capai Net Zero Emission. Esdm.Go.Id.<https://Esdm.Go.Id/Id/Media-Center/Arsip-Berita/Ini-PrinsipDan-Peta-Jalan-Pemerintah-Capai-Net-Zero-Emission>
- Amal, M., & Kholmi, M. (2025). Pengaruh Akuntansi Hijau Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Literature Review Pada Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia (Bei). 5(1), 217–222.
- Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. 1–17.
- Aprilyanti, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). 1, 1–8.
- Atul Nafi Umma, Sari Inda Nur Yuwita, & Lestari Juwita Yuyun. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Umma Nafi Atul Yuwita Nur Inda Sari Yuyun Juwita Lestari. E-Jurnal Akuntansi Tsm, 2(3), 89–96. <Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Ejatsm>
- Bennett, M., & James, P. (1998). The Green Bottom Line Environmental Accounting For Management Current Practice And Future Trends. Greenleaf Publishing Limited.
- Budiantini, A., Sutihat, A., & Astuti, R. (2025). Analisis Green Accounting Dan Green Intellectual Capital Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan. 5(3), 1701–1711.
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.

0832(September), 189–208. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>

Cahyati, S. N., Wawo, A. B., & Labangu, Y. L. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 09(1), 10–22. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895%0ahttp://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/download/895/522>

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2023). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit (Abdul (Ed.)). Penerbit Adab. Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Tahun 2019-2021*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>

Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (10th Ed.)*. Undip.

Hantono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss (Pertama)*. Deepublish.

Mulya, K. S., Anggraeni, D. A. F., Hakim, A., Pancawati, N. L. P. A., Edy, S. A., Muslih, R. A., Ilyas, H., Zuliyana, M., Risakotta, K. A., Devi, S., Alfia, Y. D., Amalia, M. M., Mariadi, Y., & Fransisca Listyaningsih Utami. (2024). *Buku Ajar: Dasar Ilmu Akuntansi (Pertama)*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mustika, Y. A., Abdulahanaa, A., & Hasbi, H. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Issi) Tahun 2019 – 2023. *Eco-Fin*, 7(2), 949–960. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2441>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Ketiga)*. Alfabeta, Cv.

Sujarweni. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (M. Kika (Ed.); Pertama)*. Andi. https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Kuangan.htm?hl=id&id=Nt-Aeaaqbaj&redir_esc=y

Yang, P., Di, T., Efek, B., & Pada, I. (2022). *Abstract*: 2(2), 1517–1528